


STANDAR AKADEMIK
STANDAR SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN
FAKULTAS TEKNIK








FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

2021

	FAKULTAS TEKNIK	Kode/No : STD/KUR-006/SA-T/UPM/XI/2021
	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG	Tanggal : 24 November 2020
	Standar Prasarana Pembelajaran	Revisi : 01
		Tanggal : 16 November 2021

STANDAR SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN FAKULTAS TEKNIK

PROSES	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1. Perumusan	Dr. Abdul Rochim,ST.,MT	Tim Penyusun Dokumen SPMI	
2. Pemeriksaan	Dr. Jamilla Kautsary,ST.,MT	Ketua Unit Penjaminan Mutu	
3. Persetujuan	Ir. H. Rachmat Mudiyono,MT.,Ph.D	Dekan Fakultas Teknik UNISSULA	
4. Penetapan	Prof. Ir. H . Slamet Imam Wahyudi, DEA	Senat Fakultas Teknik UNISSULA	
5. Pengendalian	Dr. Jamilla Kautsary,ST.,MT	Ketua Unit Penjaminan Mutu	

Visi Fakultas Teknik UNISSULA

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam terkemuka dalam melahirkan generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu dasar, ilmu teknik dan aplikasinya, membangun kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan peradaban Islam menuju masyarakat madani yang diridhai Allah S.W.T.

Misi Fakultas Teknik UNISSULA

Menyelenggarakan pendidikan tinggi bercirikan Islam yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal/global, dengan:

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu dasar, ilmu teknik dan penerapannya sesuai dengan ajaran Islam;
2. Mendidik dan mengembangkan sumberdaya insani pada semua strata pendidikan tinggi pada ilmu dasar, ilmu teknik dan penerapannya, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, kecendekiawanan dan kepakaran, berwawasan lingkungan, serta kemampuan melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah;
3. Mengembangkan gagasan, kegiatan dan kelembagaan sesuai dengan pengembangan dan rekonstruksi ilmu serta membangkitkan semangat penelitian dan mendorong inovasi;
4. Berperan aktif dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban Islam

melalui pengabdian masyarakat menuju masyarakat madani yang diridhai Allah S.W.T.

Senada dengan visi dan misi, tujuan Fakultas Teknik Unissula dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Terwujudnya rekonstruksi** dan pengembangan ilmu dasar, ilmu teknik dan penerapannya atas dasar Islam, secara terus menerus dan berkelanjutan untuk kepentingan kemajuan dan kesejahteraan manusia.
2. **Menghasilkan cendekiawan**, pakar dan pendidik muslim dalam bidang ilmu dasar, ilmu teknik dan

	<p>penerapannya yang mampu bersaing pada era kompetisi global, berakhlak mulia, menguasai nilai-nilai dasar Islam dan Islam untuk disiplin ilmu, serta karya-karyanya senantiasa dilandasi oleh pemikiran Islam, serta siap melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan umat dan dakwah.</p> <p>3. Menghasilkan lulusan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Beriman, bertaqwa kepada Allah S.W.T, dan berakhlak mulia; b. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang amanah, dan melaksanakan dakwah Islam; c. Memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa, beramal shaleh, berwawasan lingkungan, serta berpihak kepada kepentingan masyarakat umum utamanya kaum dhuafa’; d. Menguasai ilmu dasar, ilmu teknik dan penerapannya; e. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, memecahkan masalah keteknikan, berlogika dan bernalar dengan baik; f. Mampu menggunakan teknik, ketrampilan, peralatan modern dan teknologi informasi/hardware dan software komputer untuk aplikasi keteknikan; g. Mampu menyampaikan dan mengekspresikan pendapat secara efektif, termasuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris; h. Mampu bekerja dan mempraktekkan ilmunya secara aktual, profesional dan bermoral, inovatif, kreatif dan produktif yang mampu berkompetisi pada tingkat regional, nasional dan global; i. Mengembangkan diri secara terus menerus dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
--	---

4. **Terwujudnya peningkatan kemampuan, kualitas dan keahlian tenaga penunjang/staf fakultas secara berkelanjutan yang menghasilkan kemampuan bekerja secara efektif, efisien dan amanah;**
 5. **Terwujudnya manajemen fakultas yang bermoral, profesional, demokratis, kolegial, transparan, efektif dan efisien;**
 6. **Menjadi pusat pelayanan keahlian dan konsultasi keteknikan, penerapan teknologi tepat guna, pusat data dan informasi teknologi, dan melaksanakan**

pengabdian kepada masyarakat terutama bagi masyarakat Jawa Tengah sebagai perwujudan dan dakwah Islam.
 1. Menghasilkan staf pengajar/dosen yang cendekiawan yang mampu menjalankan Tri Dharma Perguruan tinggi, dengan menguasai disiplin ilmunya, menghasilkan karya penelitian, karya ilmiah, dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan, dan aktif dalam mimbar akademik.
 2. Menghasilkan lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian, berakhlak Islami, mampu berkomunikasi global, dan mampu aplikasi teknologi informasi, dan mempunyai jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.
- a. Standart Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi adalah minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikantinggi diperguruan tinggi diseluruh Kesatuan Republik Negara Indonesia
 - b. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 - c. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

	<p>belajar pada suatu lingkungan belajar</p> <p>d. Standar Pendidikan Fakultas Teknik UNISSULA, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pendidikan tinggi yang berlaku di Fakultas Teknik UNISSULA yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan SPMI UNISSULA</p>
	<p>Berdasarkan Permenristekdikti no.44 tahun 2015 tentang SNPT menjelaskan bahwa salah satu standar dalam pendidikan adalah standar sarana dan prasarana. Sejalan dengan itu, salah satu misi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknik UNISSULA sebagai salah satu fakultas di institusi pendidikan tinggi berkomitmen berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada strata pendidikan tinggi dalam bidang ilmu rekayasa/teknik, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, kecendekiawanan dan kepakaran, berwawasan lingkungan, serta kemampuan melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah. Untuk mewujudkan kinerja akademik yang berkualitas, profesional serta kompetitif, diperlukan ketersediaan standar sarana prasarana pendidikan yang mampu menunjang proses belajar mengajar. Standar Sarana Prasarana Fakultas Teknik</p> <p>UNISSULA yang disusun harus memenuhi atau melebihi Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan dalam perundang - undangan serta memasukkan unsur keislaman.</p> <p>1. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Lahan dan Bangunan yang terdiri dari :</p> <p>1.1. Status Kepemilikan lahan dan atau bangunan di atasnya adalah milik sendiri dengan sertifikat atas nama Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung.</p> <p>1.2. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pra-sarana, YBWSA dapat melakukan sewa lahan dat</p>

	<p>atau bangunan maksimal 10 tahun.</p> <p>1.3. Lokasi kampus mudah dijangkau oleh mahasiswa dan sesuai dengan peruntukannya berdasarkan <i>master plan</i> kota</p> <p>1.4. Jumlah gedung dan luas lantai mempertimbangkan jumlah jurusan/program studi dan jumlah rombongan belajar di masing-masing jurusan/program studi dengan rasio luas lantai bangunan per mahasiswa adalah sebesar 1,5 m²/mhs.</p> <p>1.5. Bangunan diperiksa secara berkala terhadap seluruh atau sebagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dalam rangka pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung, guna menjaga kelaikan fungsi.</p> <p>2. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Ruang Kuliah yang terdiri dari :</p> <p>2.1. Ruang kuliah disediakan di beberapa Fakultas dan Gedung Kuliah Bersama (GKB) dengan mempertimbangkan jumlah jurusan/program studi dan luas minimum ruang kuliah sesuai ketentuan Ditjen Dikti (1,5 m² per mahasiswa).</p> <p>2.2. Ruang kuliah terdiri atas:</p> <p>2.3. Ruang kuliah dengan luas minimum 1,5 m² per mahasiswa kapasitas 50 mahasiswa dengan ukuran 8 m x 9 m.</p> <p>2.4. Ruang kuliah kecil dengan luas minimum 1,5 m² per mahasiswa kapasitas 16 mahasiswa dengan ukuran 4 m x 6 m.</p> <p>2.5. Ruang kuliah besar dengan luas minimum</p>
--	---

	<p>1,5 m² per mahasiswa kapasitas 90 mahasiswa dengan ukuran 8 m x 18 m.</p> <p>3. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Prasarana Perpustakaan berupa :</p> <p>3.1. Pengelolaan Perpustakaan di UNISSULA terpusat dengan konsep Perpustakaan terintegrasi untuk semua fakultas atau jurusan/program studi sesuai dengan jumlah sivitas akademika yang menggunakannya.</p> <p>3.2. Perpustakaan UNISSULA berkapasitas minimal 1.000 pengguna yang mempunyai luas 0,2 m²/mahasiswa, dengan luas minimum 4.000 m². 3.3. Tersedia ruang baca, ruang</p> <p>4. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Ruang Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio/unit berupa :</p> <p>4.1. Laboratorium, Bengkel Kerja, dan unit dirancang sesuai dengan kurikulum dan standar kebutuhan di tiap jurusan/program studi.</p> <p>5. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin berupa :</p> <p>5.1. Ruang pimpinan mempunyai standar sebagai berikut.</p> <p>5.1.1. Ruang pimpinan universitas mempunyai luas minimal 75 m² per pimpinan dengan lebar minimal 7,5 m.</p> <p>5.1.2. Ruang pimpinan fakultas mempunyai luas minimal 16 m² per pimpinan dengan lebar minimal 4 m.</p> <p>5.1.3. Ruang pimpinan jurusan mempunyai luas minimal 12 m² per pimpinan dengan lebar minimal 3 m.</p> <p>5.2. Ruang dosen mempunyai luas minimal 4 m² per dosen dengan lebar minimal 2 m.</p> <p>5.3. Ruang Tata Usaha mempunyai luas minimal</p>
--	---

	<p>48 m2 per karyawan dengan lebar minimal 4 m.</p> <p>5.4. Kantin dibangun terpusat di Pusat makanan dan seni (PUMANISA) yang dikelola oleh YBWSA</p> <p>6. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi terdiri dari :</p> <p>6.1. Tempat ibadah terpusat di Masjid Abu Bakar Assegaf dengan dilengkapi fasilitas demi kenyamanan jamaah.</p> <p>6.2. Sarana olah raga memenuhi kriteria lapangan <i>outdoor</i> untuk beberapa cabang olah raga, yaitu sepakbola, bola basket, bola voli, dan tenis lapangan; dan kriteria stadion untuk cabang olah raga sepak bola dan atletik serta <i>indoor</i> yang meliputi cabang futsal, bulutangkis dan tenis meja. 6.3. Sarana berkreasi mahasiswa memenuhi kriteria untuk berkreasi di beberapa ruangan <i>indoor</i> (aula) dengan kapasitas minimum 200 orang untuk aula kecil yang berada di gedung UKM dan kapasitas 4.000 orang untuk aula besar (Auditorium UNISSULA).</p> <p>7. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Ruang/Tempat lain untuk menunjang proses pembelajaran terdiri dari:</p> <p>7.1. Area Hotspot</p> <p>Ruangan Hotspot disediakan di tiap Fakultas, perpustakaan, dan tempat-tempat lain sesuai kebutuhan.</p> <p>7.2 UKM</p> <p>Kantor UKM memenuhi kriteria ruangan untuk kesekretariatan dengan luas minimal 24 m2 per UKM dan lebar minimal 4 m.</p> <p>7.3. Asrama Mahasiswa</p> <p>Asrama mahasiswa dikelola dengan sistem pesantren (pesantren mahasiswa sultan agung) dengan kapasitas 600 hunian yang direncanakan</p>
--	---

	<p>untuk kegiatan pembentukan karakter mahasiswa baru secara berkelompok dan bergiliran.</p> <p>7.4. Rumah Sakit Pendidikan</p> <p>Rumah sakit Islam Sultan Agung sebagai Rumah sakit pendidikan yang memenuhi kriteria standar sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1069/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.</p> <p>7.5. Gudang</p> <p>Ketersediaannya sesuai dengan daya tampung per periode (umur penyimpanan)</p> <p>8. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Prasarana Umum Penunjang Pembelajaran terdiri dari :</p> <p>8.1. Air</p> <p>8.1.1. Sistem sarana penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan teknis.</p> <p>8.1.2. Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai.</p> <p>8.1.3. Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih</p> <p>8.1.4. Aliran air mengalir secara terus menerus.</p> <p>8.1.5. Memiliki Panduan pengelolaan air.</p> <p>8.2. Sanitasi</p> <p>8.2.1. Tersedia WC dalam jumlah yang cukup, minimal 1 WC untuk 40 pengguna yang aktif di kampu pada saat yang sama.</p> <p>8.2.2. Memiliki panduan pengelolaan sanitasi</p> <p>8.3. Listrik</p> <p>8.3.1. Perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis.</p> <p>8.3.2. Tersedia generator pembangkit listrik untuk sumber tenaga listrik cadangan.</p> <p>8.4. Internet</p> <p>8.4.1. Tersedia jaringan internet nirkabel yang lancar</p>
--	--

	<p>8.5. Transportasi</p> <p>8.5.1. Tersedia minimal 1 bus besar dan 2 unit minibus kampus untuk kegiatan kuliah lapangan dan kegiatan lainnya.</p> <p>9. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Peralatan Ruang Kuliah terdiri dari :</p> <p>9.1. Tersedianya peralatan kuliah yang lengkap meliputi ; LCD, whiteboard, sounsystem, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya peralatan kuliah cadangan - Tersedianya ruang kuliah cadangan <p>1. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Peralatan Laboratorium terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya peralatan laboratorium yang lengkap, modern dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan program studi - Tersedianya ruangan yang memenuhi standart keselamatan, keamanan dan kenyamanan kerja. - Usia peralatan maksimal 5 tahun <p>2. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Peralatan Ruang Kantor terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya peralatan kantor yang lengkap dan cukup modern - Usia peralatan kantor maksimal 5 tahun <p>3. WR 2/ Kepala BAU memastikan Standar Buku dan Sumber Belajar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah judul bahan pustaka lengkap, lengkap dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan prodi yang meliputi; Buku, CD-ROM, microvice dan jurnal ilmiah. - Tersedianya buku referensi internasional minimal 25 % - Tersedianya dokumen mahasiswa meliputi, Sripsi,
--	--

	<p>Thesis, Desertasi dan Tugas mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya buku teks, jurnal, majalaha ilmiah dalam 3 tahun terbitan terakhir. - Rasio jumlah buku dengan mahasiswa tercukupi sesuai dengan pedoman perpus perguruan tinggi. - Memiliki akses untuk perguruan tinggi lain, perpusda dan perpusnas - Tersedianya mesin foto copy, micro reader, internet dan intranet - Tersedianya data layanan harian dan akses layanan selama 24 jam. - Adanya SOP penggunaan perpustakaan. - Tersedianya dana yang mumpuni untuk pengembangan bahan pustaka. <p>4. WR 2/ Kepala BAU memastikan Fasilitas Komputer berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya peralatan computer dan peralatan lunak lainnya yang lengkap dan mutakhir - Sistem TI yang selalu ditata dan di upgrade setiap tahunnya - Semua computer terintegrasi dengan jaringan internet - Jumlah computer sesuai dengan kebutuhan Dosen, karyawan dan mahasiswa <p>5. WR 2/ Kepala BAU memastikan Eektivitas Pemakaian berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pedoman pemakaian dan pemanfatan sarpras - Memiliki target pemakaian - Memiliki data pemakaian - Memiliki data sarpras lengkap dengan laik pakai dan rekomendasi perbaikan. <p>6. WR 2/ Kepala BAU memastikan Pemeliharaan dan Perawatan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya unit dan sdm yang mampu memelihara sarpras UNISSULA.
--	--

	<p>- Pemeliharaan sarpras dilakukan secara berkala, meliputi; pembersian, perapian, pemeriksaan, pengujian, perbaikan, penggantian bahan, berdasarkan pada SOP perawatan sarpras.</p> <p>7. WR 3/ Kepala UPT SI memastikan system informasi untuk layanan administrasi mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, Sarana prasarana yang mudah diakses, lengkap dan mutakhir serta terintegrasi untuk pengambilan keputusan dan dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan system informasi</p> <p>8. WR I/ Kepala UPT Perpus memastikan memiliki system informasi untuk proses pembelajaran berupa layanan e learning, e journal, e book, e repository yang mudah diakses oleh sivitas akademika serta dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti untuk penyempurnaan system informasi</p> <p>9. WR 2/ Kepala BAU memastikan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa Magister, Magister terapan, Doktor, dan Doktor Terapan.</p> <p>10. WR 2/ Kepala BAU memastikan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> c. jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus d. jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau koridor di lingkungan kampus e. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan f. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
	<ol style="list-style-type: none"> 1) koordinasi dengan pimpinan fakultas, pimpinan jurusan/program studi, biro, dan lembaga/direktorat/pusat/unit secara berkala untuk mengevaluasi keberadaan sarana dan prasarana agar proses pendidikan dapat tetap berjalan dengan baik dan bermutu. 2) Pimpinan universitas, Fakultas dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. 3) Pimpinan universitas membentuk Badan Pengendalian Pembangunan Kampus yang bertugas untuk melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan. 4) Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pemenuhan isi standar berdasarkan hasil evaluasi.

Indikator Ketercapaian

Indikator	Baseline 2020/2021	TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024
Jumlah keluhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana	69%	60%	55%	50%
Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan administrasi	100%	100%	100%	100%
Tingkat penggunaan ruang perpustakaan, ruang seminar	100%	100%	100%	100%
Akses system informasi oleh stake holder internal dan eksternal	Sudah tetapi belum komprehensif	Perbaiki system informasi	Pengembangan system informasi	Peningkatan system informasi

Pihak Yang terlibat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan standar melibatkan WR II/Ka.BAU, Dekan sebagai tim adhoc, Kepala SPM sebagai pemeriksa, Ketua Senat sebagai penyetuju, Rektor dan Ketua Yayasan sebagai penetap, dan Kaprodi dan Dekan sebagai pengendali. b. Pelaksanaan standar melibatkan WR II/Ka.BAU, Dekan. c. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan oleh Dekan melalui evaluasi diri, WR II/Ka.BAU melakukan monitroing terhadap Dekan, kepala SPM menugaskan Auditor internal untuk melakukan Audit Internal d. Pengendalian pelaksanaan standar dilakukan oleh Dekan, WR II/Ka.BAU. e. Peningkatan standar dilakukan oleh Rapat Pimpinan Lengkap.
Dokumen terkait	<ul style="list-style-type: none"> a. Renstra UNISSULA b. Daftar inventarisasi lahan c. Daftar inventarisasi prasarana d. SOP Pemeliharaan Sarpras
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi c. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi d. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi e. Statuta UNISSULA f. Rencana Induk Pengembangan UNISSULA g. Rencana Strategis UNISSULA